

FITRIA WIJAYANTI, 24.230.0013

ANALISA DESKRIPTIF KUALITAS SISTEM SAPA DI DINAS PJA DAN PPKB KABUPATEN PEKALONGAN, dibawah Prastuti Sulistyorini, M Kom dan Victorianus Aries Siswanto, SE., M.Si.

60+ xii halaman / 20 gambar / 15 tabel / 3 lampiran / 23 pustaka (2019-2025)

ABSTRAK

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan permasalahan sosial yang masih sering terjadi dan memerlukan penanganan serta upaya pencegahan yang efektif. Pemerintah melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3A dan PPKB) Kabupaten Pekalongan memanfaatkan Sistem Informasi Perlindungan Perempuan dan Anak (SAPA) sebagai layanan berbasis teknologi informasi untuk mendukung proses pelaporan, penanganan, dan pencegahan kasus KDRT. Keberhasilan pemanfaatan sistem SAPA dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, serta tingkat kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas sistem layanan SAPA dan perannya dalam mendukung pencegahan KDRT di Kabupaten Pekalongan berdasarkan persepsi pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna layanan SAPA di Dinas P3A dan PPKB Kabupaten Pekalongan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden ($\approx 75-85\%$) menilai kualitas sistem SAPA berada pada kategori baik, khususnya dari aspek kemudahan penggunaan, kecepatan akses, dan keandalan sistem. Selain itu, sekitar 70-80% responden menyatakan bahwa kualitas informasi yang disajikan relevan dan cukup lengkap dalam membantu memahami proses pelaporan dan penanganan kasus KDRT. Dari aspek layanan, lebih dari 80% responden merasa puas terhadap responsivitas dan empati petugas SAPA. Secara keseluruhan, kualitas sistem layanan SAPA dinilai mampu mendukung upaya pencegahan KDRT melalui peningkatan akses pelaporan dan percepatan respons terhadap kasus yang dilaporkan, meskipun masih diperlukan peningkatan berkelanjutan pada aspek teknis dan pelayanan.

Kata kunci: *Kualitas Sistem, Sistem Layanan SAPA, Kepuasan Pengguna, Pencegahan KDRT*

FITRIA WIJAYANTI, 24.230.0013

ANALISA DESKRIPTIF KUALITAS SISTEM SAPA DI DINAS P3A DAN PPKB KABUPATEN PEKALONGAN, under guidance of Prastuti Sulistyorini,

M.Kom and Victorianus Aries Siswanto, SE., M.Si.

60+ xii pages / 20 images / 15 tables / 3 attachments / 23 libraries (2019-2025)

ABSTRACT

Domestic Violence (KDRT) remains a social problem that requires effective handling and preventive efforts. The Government, through the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning (P3A and PPKB) of Pekalongan Regency, utilizes the Information System for the Protection of Women and Children (SAPA) as a technology-based public service to support the reporting, handling, and prevention of domestic violence cases. The success of the SAPA system implementation is influenced by system quality, information quality, service quality, and user satisfaction. This study aims to analyze the quality of the SAPA service system and its role in supporting domestic violence prevention efforts in Pekalongan Regency based on users' perceptions. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to SAPA service users at the P3A and PPKB Office of Pekalongan Regency. The data analysis techniques include validity testing, reliability testing, and descriptive statistical analysis using SPSS software. The results show that approximately 75–85% of respondents rated the overall quality of the SAPA system as good, particularly in terms of ease of use, access speed, and system reliability. Furthermore, around 70–80% of respondents stated that the information provided by the SAPA system was relevant and sufficiently comprehensive to support the reporting and handling of domestic violence cases. In terms of service quality, more than 80% of respondents expressed satisfaction with the responsiveness and empathy of SAPA officers. Over all, the SAPA service system plays an important role in supporting domestic violence prevention through improved accessibility to reporting and faster responses to reported cases, although continuous improvements in technical and service aspects are still necessary.

Keywords: *System Quality, SAPA Service System, User Satisfaction, Domestic Violence Prevention*